

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian memerlukan pendekatan dan tipe penelitian yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Tipe penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2007:3)

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi. Strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik perlengkapan seperti foto, rekaman, dan lain-lain (Nurul Zuriah, 2006:95).

Peneliti berusaha mencari tahu tentang bagaimana strategi orang tua yang beda agama dalam mendidik anaknya, apakah ada banyak masalah dan hambatan yang terjadi

dalam keluarga yang beda agama. Bukankah sangat tidak mudah membina rumah tangga dalam perbedaan agama. Dalam kasus ini, peneliti ingin menggali lebih dalam lagi tentang bagaimana situasi dan kondisi dalam keluarga yang beda agama terutama dalam mendidik anaknya.

### **B. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian, penelitian ini dilaksanakan dikecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. Penentuan lokasi penelitian sangat penting karena untuk mempermudah mendapatkan data yang sesuai. Alasan dalam pemilihan lokasi ini adalah karena pernikahan beda agama terjadi dikecamatan Sidomulyo. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi mendidik anak dalam keluarga beda agama di Desa Sidodadi Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian menyatakan pokok persoalan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Strategi mendidik anak dalam keluarga beda agama
2. Faktor pendukung dan penghambat keluarga beda agama dalam mendidik anak

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan cara menengahi dari sumber-sumber informasi (informan) dan catatan lapangan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Sumber data primer diantaranya adalah orang tua yang beda agama dikecamatan Sidomulyo.

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan maupun mengecek data yang sudah ada sebelumnya. Sumber data sekunder diantaranya adalah orang-orang terdekat keluarga yang beda agama seperti anak, ketua RT serta sumber-sumber lainnya yang bias dijadikan referensi seperti dokumen-dokumen, buku-buku, makalah dan arsip.

#### **E. Penentuan Informan**

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 2000:97). Informan adalah orang yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak peneliti. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah orang tua (ayah dan ibu) yang beda agama. Teknik penentuan informan dilakukan dengan cara *snowball sampling* yaitu dari informan awal kemudian bergulir dan menggelinding kepada informan lanjutan

sehingga segenap karakteristik, elemen yang diperlukan, diperoleh data informan lanjutan dapat dijajaki kemungkinannya dengan meminta petunjuk atau saran dari informan awal sehingga menjamin validitas data yang diperoleh. Pada teknik sampling ini peneliti sebelumnya telah menemukan seorang informan kunci sebagai sumber data awal dan menemukan informan lainnya dari informan kunci.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data yang didasarkan pada percakapan secara intensif dengan suatu tujuan tertentu. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi menyangkut permasalahan dalam penelitian.

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan menggunakan metode wawancara ini diharapkan akan memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas guna mempermudah menganalisis data selanjutnya.

## **2. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian (Nawawi dan Martini, 1991). Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian untuk mendapatkan data atau gambaran yang jelas sehubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur wawancara dan catatan yang diperoleh dilapangan serta bahan-bahan lain yang telah dihimpun sehingga dapat merumuskan hasil dari apa yang telah ditemukan.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, dengan melakukan analisis secara intensif terhadap data yang telah diperoleh dilapangan berupa kata-kata. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2008:244)

Milles dan Huberman mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas (Sugiyono, 2008:246-252). Komponen tersebut adalah:

### **1. Reduksi data**

Data yang diperoleh dari laporan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data penelitian kualitatif bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

### **3. Penyimpulan data**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.